

## PENGARUH IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AL-QURAN METODE UMMI TERHADAP MAKHORIJUL HURUF DAN TAJWID

Lutfi Ridho<sup>1</sup>, Muhammad Mahfud<sup>2</sup>, Muhammad Arifuddin<sup>3</sup>  
STAI Al-Azhar Menganti Gresik

**Abstrak:** Di dalam menghafal al-Quran terdapat banyak sekali kemuliaan yang didapatkan para penghafal al-Quran. Kemuliaan tersebut bisa didapatkan di dunia dan di akhirat. Akan tetapi ada beberapa kendala bagi penghafal al-Quran. Diperlukan kemampuan menguasai makhorijul huruf dan tajwid. Karena kesalahan dalam pelafalan dapat merubah arti dan bahkan makna dari ayat yang dibacanya. MI KH. Abu Mansur Lidah Wetan Surabaya menerapkan Metode Ummi dalam pembelajaran al-Quran. Pada penelitian ini ingin mengetahui seberapa pengaruh pembelajaran al-Quran metode Ummi MI KH. Abu Mansur Lidah Wetan Surabaya terhadap makhorijul huruf dan tajwid siswa kelas tahfidz. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jumlah sampelnya 35 siswa dan untuk memperoleh data-data yang diperlukan peneliti menggunakan angket dan tes lisan. Adapun hasilnya adalah variabel X terhadap variabel Y1 mendapatkan nilai signifikansi  $0,179 > 0,05$  artinya implementasi pembelajaran al-Quran metode Ummi di kelas tahfidz MI KH. Abu Mansur Lidah Wetan Surabaya tidak berpengaruh. Sedangkan variabel X terhadap variabel Y2 mendapat nilai signifikansi  $0,025 < 0,05$  artinya implemestasi pembelajaran al-Quran metode Ummi terhadap tajwid berpengaruh sebesar 14,3%..

**Kata Kunci:** Metode Ummi, *Makhorijul Huruf*, Tajwid

### PENDAHULUAN

Al-Quran adalah pedoman bagi umat Islam sebagaimana salah satu dari Alloh firmankan:

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ

Kitab (al-Quran) ini tidak ada keraguan padanya petunjuk bagi mereka yang bertaqwa (Q.S. al-Baqoroh:2).

Diantara pemanfaatan al-Quran adalah dengan cara menghafal karena ada banyak kebaikan yang bisa didapatkan dari menghafal seperti dunia akan mendapatkan penghormatan dengan diangkat derajatnya dan akan dimuliakan Alloh, di akhirat kelak al-Quran yang telah dihafalkan semasa di dunia akan menjadi saksi menjadi penyelamat bagi para penghafal al-Quran untuk kedua orang tua dari penghafal al-Quran akan mendapat sebuah penghormatan dari Alloh.<sup>4</sup> Kebaikan yang didapatkan para penghafal adalah diberi hak untuk lebih bisa menjadi imam sholat. Ada beberapa

<sup>1</sup> Lutfi Ridho, Email: [luthfirdlo9@gmail.com](mailto:luthfirdlo9@gmail.com)

<sup>2</sup> Muhammad Mahfud, Email: [mahfudmuhammad2020@gmail.com](mailto:mahfudmuhammad2020@gmail.com)

<sup>3</sup> Muhammad Arifuddin, Email: [muhammadarifuddin2023@gmail.com](mailto:muhammadarifuddin2023@gmail.com)

<sup>4</sup> Ulumuddin. *Memahami Hadits-hadits Keutamaan Menghafal Al-Quran dan Kaitannya dengan Program Hafidz Indonesia di RCTI*. Jurnal Al-Quds, 4 (1), 2020, 57-76.

kesalahan yang perlu diperhatikan oleh para penghafal seperti kurangnya teliti pada makh{orijul huruf dan tajwid. Kesalahan pelafalan bisa berakibat fatal.<sup>5</sup> Salah membaca huruf bisa merubah arti seperti yang terdapat pada surat *al-Ghosiyah* ayat 17:

أَفَلَا يَنْظُرُونَ إِلَى الْإِبِلِ كَيْفَ خُلِقَتْ

Tidakkah mereka melihat kepada unta, bagaimanaia (unta) diciptakan?

Jika saja huruf *kha'* diganti dengan huruf *ha* maka artinya akan menjadi Tidakkah mereka melihat kepada unta, bagaimanaia (unta) dicukur?. Maka diperlukan kehatia-hatian dalam melafalkan ayat-ayat al-Quran dan juga sebuah metode dalam mempelajari tata cara membaca al-Quran

Diantara metode yang bisa digunakan dalam mempelajari bacaan al-Quran sebelum menghafal al-Quran adalah metode Ummi. Sebagai mana yang dilaksanakan oleh MI KH. Abu Mansur Lidah Wetan Surabaya. Di kelas tahfidz sebelum anak memulai pembelajaran di kelas tahfidz para siswa akan dites terlebih dahulu pada pembelajaran al-Quran metode Ummi terlebih dahulu. Siswa yang dinyatakan lulus diperbolehkan mengikuti pembelajaran hafalan di kelas tahfidz.

Metode Ummi merupakan sebuah metode al-Quran yang memiliki arti kata ibuku karena metode pembelajarannya menggunakan pendekatan selayaknya pendekatan seorang ibu kepada seorang anaknya. Pendekatan yang digunakan metode ummi menggunkan tiga unsur yang meliputi *Direct Methode* (Metode langsung), *Repeation* (Diulang-ulang) dan Kasih sayang yang tulus.

Guru akan menggunakan bahasa yang sederhana tanpa banyak kata-kata agar siswa benar-benar langsung paham. semisal saat menjelaskan huruf *alif*. Kebanyakan guru menerangkan huruf *alif* dengan mengilustrasikannya akan tetapi pembelajaran metode ummi akan menjelaskan secara langsung nama huruf *alif* sambil menunjuk huruf *alif*.

Metode Ummi mempunyai tujuh tahapan pembelajaran yang harus diterapkan oleh setiap pengajar metode Ummi yaitu pembukaan, apersepsi, penanaman konsep, pemahaman konsep, latihan/keterampilan, evaluasi dan penutup. Metode Ummi memilki keunggulan pada Sistem berbasis mutu yang dikenal dengan istilah 10 pilar sistem mutu metode Ummi. 10 pilar tersebut terdiri dari *goodwill* manajemen, sertifikasi guru, tahapan yang baik dan benar, target jelas dan terukur, *mastery learning* yang konsisten, waktu yang memadai, *quality control* yang intensif, rasio guru dan siswa yang proporsional, *progress report* setiap siswa dan koordinator yang handal.

---

<sup>5</sup> Muhammad Iqbal Syauqi. *Apa Dampak Buruk Membaca Al-Quran Tidak Tartil?*. NU Online. <https://islam.nu.or.id>, 2023.

*Makhorij* merupakan bentuk jamak dari kata *makhroj* yang memiliki tempat keluar sedangkan secara istilah *makhorijul huruf* adalah tempat-tempat keluarnya huruf pada waktu huruf dikeluarkan.<sup>6</sup>

*Makhorijul huruf* terdapat sekitar 18 huruf yang terbagi menjadi lima pembahasan yaitu *al-Jauf*, *al-h{alq*, *al-Lisan*, *Ash-Shafatain* dan *al-Khoisyum*. *Al-Jauf* merupakan huruf-huruf yang terletak pada rongga tenggorokan dan mulut. Huruf yang termasuk dari *al-Jauf* adalah huruf *alif* sebelumnya huruf berharokat *fath{a*, *ya' sukun* sebelumnya huruf berharokat *kasroh*, *wawu sukun* sebelumnya huruf berharokat *dhummah*. Secara pembahasan huruf-huruf *al-Jauf* juga sama dengan pembahasan tajwid yaitu hukum *mad* tepatnya pada pembahasan *mad thobi'i*.

*Al-halq* huruf-huruf yang terletak pada tenggorokan. Huruf yang termasuk dari *al-Halq* adalah ح, غ, ع, خ, ه, ء. Secara tata letak huruf *al-H{alq* terbagi menjadi tiga yaitu terletak di pangkal tenggorokan dan yang termasuk huruf-hurufnya adalah huruf ه dan ء, terletak di tengah-tengah tenggorokan dan huruf-hurufnya adalah ح dan ع dan yang terletak di bagian tenggorokan bagian atas dan huruf-hurufnya adalah غ dan خ.

*Al-Lisan* huruf-huruf yang terletak pada lidah. Huruf yang termasuk dari *al-Lisan* adalah ط, ذ, ث, ص, س, ز, ط, د, ت, ر, ن, ل, ض, ي, ش, ج, ك, ق. Huruf-huruf *al-Lisan* terbagi menjadi 10 pembahasan yaitu huruf yang keluar saat pangkal lidah menyentuh anak lidah dan hurufnya adalah ق, huruf yang keluar dari pangkal lidah lurus dengan langit-langit atas yang paling keras hurufnya adalah ك, huruf yang keluar dari tengah lidah dengan menempel ke langit-langit yang paling keras huruf-hurufnya adalah ي, ج, س, , huruf yang keluar dari lidah bagian kiri atau kanan yang menempel gigi graham bagian kiri atau kanan hurufnya adalah ض, huruf yang keluar dari ujung lidah menempel ke gusi bagian atas dan hurufnya adalah ل, huruf yang keluar dari ujung lidah menempel gusi bagian atas dan hurufnya adalah ن, huruf yang keluar dari ujung lidah ke gusi atas seperti saat mengucapkan huruf ل hanya saja agak lebih kedalam saat mengucapkannya hurufnya adalah ر, huruf yang keluar dari ujung lidah menempel ke pangkal dua buah gigi seri yang atas dan huruf-hurufnya adalah ت, ذ dan ط, huruf keluar dari ujung lidah dengan rongga antara gigi atas atau bawah ث, ذ dan ظ, huruf yang keluar dari ujung lidah depan menempel ke ujung dua buah gigi seri yang atas dan hurufnya adalah ز, س dan ص.

*Ash-Shafatain* huruf-huruf yang terletak pada dua bibir. Huruf yang termasuk dari *ash-Shafaiian* adalah م, ب, ف, dan و. Dari keempat huruf tersebut, huruf ف yang keluar dari ujung bibir bagian tengah yang menempel ke dua buah gigi seri bagian atas. Huruf

---

<sup>6</sup> Masduqi Muzammil. *Pelafalan Huruf Hijaiyyah*. Surabaya: Ummi Surabaya, 2018.

م dan ب keluar dari dua bibir dan atas secara bersamaan dalam keadaan mulut yang tertutup. Untuk huruf و keluar dari dua bibir atas dan bawah secara bersamaan dalam keadaan mulut yang terbuka.

*Al-Khoisyum* huruf-huruf yang terletak pada pangkal hidung. Huruf yang termasuk dari *al-Khoisyum* adalah huruf *nun tasdid* dan *mim tasdid*. Secara pembahasan sama dengan pembahasan hukum tajwid yaitu *ghunnah*.

Hukum bacaan yang dibaca mendengung itu meliputi hukum bacaan *Idh ghom bighunnah, iqlab, ikhfa' haqiqi, id{har shafawi, idh ghom mitsli, ikhfa shafawi, ghunnah, id ghom mutamathilain, idh ghom mutajanisain, id ghom mutaqaoribain* dan *idh ghom shamsiyah*. Bacaan yang dibaca tidak mendengung/jelas seperti hukum bacaan *idhar halqi, idhar shafawi, id{ har wajib, id{ har qomariyyah* dan *Id{ har qomariyyah*.

Bacaan yang dibaca tebal seperti hukum bacaan hukum *lafadz* Allah yang dibaca *Tafkhim* dan hukum bacaan huruf و yang dibaca *tafkhim*. Bacaan yang dibaca tipis seperti hukum bacaan hukum *lafadz* Allah yang dibaca *tarqiq* dan hukum bacaan huruf و yang dibaca *tarqiq*.

*Bacaan* huruf yang berharokat sukun seperti hukum bacaan *qolqolah (qolqolah sugroh* maupun *qolqolah kubro)*. Hukum yang dibaca panjang meliputi seluruh hukum bacaan *mad* yang dimulai dari *mad tobi'i* sampai *mad farq*.

## **METODE PENELITIAN**

Variabel pada penelitian ini terdapat tiga yaitu variabel X (Implementasi Pembelajaran Al-Quran Metode Ummi), Variabel Y1 (Makhoriul Huruf) dan Variabel Y2 (Tajwid). Penelitian ini ingin mencari seberapa besar pengaruh antara variabel independent dan variabel dependen. Metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode kuantitatif yaitu sebuah metode yang menggambarkan mekanisme sebuah proses dan menciptakan seperangkat kategori baru.<sup>7</sup>

Objek penelitian pada penelitian ini adalah siswa kelas tahfidz MI KH. Abu Mansur Lidah Wetan Surabaya yang berjumlah 35 siswa. Untuk memperoleh data penelitian peneliti menggunakan angket untuk variabel X sedangkan variabel Y1 dan Y2 menggunakan tes lisan. Sedangkan data dinyatakan linier apabila nilai signifikansi  $>0,05$ . Untuk mengetahui hipotesis penelitian menggunakan uji regresi linier sederhana dengan panduan jika jika nilai signifikansinya  $< 0,05$  maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y. Sedangkan untuk mencari seberapa besar menggunakan uji R Square dengan melihat tabel model summary di bagian R2 yang menunjukkan kolom determinasi.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Untuk data variabel X dinyatakan valid dengan hasil output SPSS sebagai berikut:

---

<sup>7</sup> Priyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo: Zifatma Publishing, 2008.

**Tabel 1. Data Variabel X dinyatakan Valid**

No Butir	Perbandingan Nilai Signifikan < 0,05	Kesimpulan
Butir1	0,000< 0,05	Valid
Butir 2	0,001< 0,05	Valid
Butir 3	0,006< 0,05	Valid
Butir 4	0,019< 0,05	Valid
Butir 5	0,003< 0,05	Valid
Butir 6	0,015< 0,05	Valid
Butir7	0,000< 0,05	Valid
Butir 8	0,000< 0,05	Valid
Butir 9	0,000< 0,05	Valid
Butir 10	0,008< 0,05	Valid
Butir 11	0,000< 0,05	Valid
Butir 12	0,003< 0,05	Valid
Butir 13	0,004< 0,05	Valid
Butir 14	0,034< 0,05	Valid
Butir 15	0,000< 0,05	Valid
Butir 16	0,002< 0,05	Valid
Butir 17	0,000< 0,05	Valid
Butir 18	0,003< 0,05	Valid

Sedangkan untuk uji reabilitas semua variabel dinyatakan reliabel dengan hasil sebeagi berikut: variabel X memperoleh hasil uji reabilitas sebesar nilai signifikasi 0,838 yang digolongkan pada nilai 0,8 yang artinya baik. Untuk variabel Y1 memperoleh nilai signifikasi 0,701 yang digolongkan pada nilai 0,7 yang artinya diterima. Untuk variabel Y2 memperoleh nilai signifikasi 0,731 yang digolongkan pada nilai 0,7 yang artinya diterima.

Dari hasil uji Normalitas dengan menggunakan SPSS 22.0 *for Windows* pada tabelone-sample kolmogorov-smirnov test nilai signifikasi 0,200 > 0,05 artinya variabel implementasi pembelajaran al-Quran Metode Ummi terhadap *makhori jul huruf* dikategorikan normal. Dari hasil uji Normalitas dengan menggunakan SPSS 22.0 *for Windows* pada tabelone-sample kolmogorov-smirnov test nilai signifikasi 0,200 > 0,05 artinya variabel implementasi pembelajaran al-Quran Metode Ummi terhadap tajwid dikategorikan normal.

Hasil uji linieritas dengan menggunakan SPSS 22.0 *for Windows* pada tabelanovatabelnilai signifikasi 0,912 > 0,05 artinya variabel implementasi pembelajaran al-Quran Metode Ummi terhadap *makhori jul huruf* dikategorikan linier. Hasil uji linieritas dengan menggunakan SPSS 22.0 *for Windows* pada tabel anova tabel nilai signifikasi 0,904 > 0,05 artinya variabel implementasi pembelajaran al-Quran Metode Ummi terhadap tajwid dikategorikan linier.

Pada tabel anova, dapat diperoleh nilai F hitung sebesar 1,888, dengan tingkat signifikansi 0,179 > 0,05. Berarti model regresi yang diperoleh Ho diterima artinya implemestasi pembelajaran al-Quran metode Ummi terhadap *makhori jul huruf* tidak berpengaruh.

Ada beberapa kemungkinan-kemungkinan yang menjadi faktor penyebab tidak adanya pengaruh antara implementasi pembelajaran al-Quran metode Ummi terhadap *makhorijul huruf* seperti kurangnya pengamatan guru terhadap bacaan *makhorijul huruf* siswa. Guru maupun siswa hanya terfokus pada materi yang ada di jilid sehingga bacaan *makhorijul huruf* terkadang banyak yang terlewatka. Selain itu pelaksanaan pembelajaran al-Quran metode Ummi di MI KH. Abu Mansur dinilai kurang karena waktu yang memadai sesuai dengan metode Ummi adalah 5-6 perpekan sedangkan di MI KH. Abu Mansur hanya 4 X perpekan.

Pada tabel anova, dapat diperoleh nilai F hitung sebesar 5,488, dengan tingkat signifikansi  $0,025 < 0,05$ . Berarti model regresi yang diperoleh  $H_a$  diterima artinya implemestasi pembelajaran al-Quran metode Ummi terhadap tajwid berpengaruh. Pada tabel model summary, diperoleh hasil R Square sebesar 0,143, angka ini adalah hasil pengkuadratan dari koefisien korelasi, atau  $0,378 \times 0,378 = 0,143$ . R square disebut juga dengan koefisien determinansi, yang berarti 14,3% variabel tajwid dipengaruhi oleh variabel implementasi pembelajaran al-Quran metode Ummi, sisanya sebesar 85,7% oleh variabel lain

## **KESIMPULAN**

Implementasi Pembelajaran al-Quran metode Ummi terhadap *makhorijul huruf* di kelas tahfidz MI KH. Abu Mansur Lidah Wetan Surabaya tidak berpengaruh. Dapat dilihat dari diperoleh nilai F hitung sebesar 1,888, dengan tingkat signifikansi  $0,179 > 0,05$ . Untuk variabel X (implementasi pembelajaran al-Quran metode Ummi) terhadap Y1 (*Makhorijul Huruf*) tidak berpengaruh jadi tidak ditentukan seberapa besar pengaruhnya.

Sedangkan Implementasi Pembelajaran al-Quran metode Ummi terhadap *makhorijul huruf* di kelas tahfidz MI KH. Abu Mansur Lidah Wetan Surabaya berpengaruh. Dapat dilihat dari diperoleh nilai F hitung sebesar 5,488, dengan tingkat signifikansi  $0,025 < 0,05$ . Adapun Variabel Y2 (tajwid) berpengaruh maka diketahui pengaruh variabel X terhadap Y2 sebesar 14,3% hasil dari perolehan 0,143 yang merupakan hasil dari pengkuadratan dari koefisien korelasi, atau  $0,378 \times 0,378 = 0,143$ . Kesimpulannya adalah pengaruh implementasi pembelajaran al-Quran metode Ummi terhadap sebesar tajwid sebesar 14,3% atau jika dibulatkan menjadi 14% dan sebesar 85,7 atau jika dibulatkan menjadi 86% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Masduqi, Muzammil. (2018) *Pelafalan Huruf H{ijaiyyah*. Surabaya: Ummi Surabaya.

Priyono, (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo: Zifatma Publishing.

Syaifullah, A., Rahmah, F M., Salamah, F. dan S, Triana. (2021), Penerapan Ilmu Tajwid Dalam Pembelajaran Al-Quran Untuk Mengembangkan Bacaan Al-Quran. Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat. Universitas Muhammadiyah Jakart.

Syauqi, M. I. (2023). Apa Dampak Buruk Membaca Al-Quran Tidak Tartil?. NU Online. <https://islam.nu.or.id>.

Ulumuddin. (2020). Memahami Hadits-hadits Keutamaan Menghafal Al-Quran dan Kaitannya dengan Program Hafidz Indonesia di RCTI. Jurnal Al-Quds, 4 (1) 57-76.

Utami, I. W. (2022) Kontribusi Imam Masjid Dalam Membentuk Pengkaderan Remaja Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Desa Kinal Jaya Kecamatan Napal Putih Bengkulu Utara. Skripsi. UIN Fatmawati Bengkulu.

Jakaria, Yahya. (2015), Mengelolah Data Penelitian Kuantitatif Dengan SPSS. Bandung: Alfabeta.